

**KEPUASAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN *ELECTRONIC HEALTH RECORDS* (EHR) MENGGUNAKAN METODE *PIECES* DI RSIA. SITTI KHADIJAH GORONTALO**

***SATISFACTION OF OFFICERS IN THE USE OF ELECTRONIC HEALTH RECORDS (EHR) USING PIECES METHOD AT RSIA. SITTI KHADIJAH GORONTALO***

Rusli A. Katili<sup>1</sup>, Irwan<sup>2</sup>, Tasya Nursahadah R. Irwan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup>Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: [irwan@ung.ac.id](mailto:irwan@ung.ac.id)

**Abstrak**

*Electronic Health Records* (EHR) merupakan inovasi dalam sistem informasi rumah sakit yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan petugas pengguna *Electronic Health Records* (EHR). Kebaruan penelitian ini menggunakan metode *Pieces* dalam menganalisis kepuasan petugas rekam medis di Rumah sakit Siti Khadijah Gorontalo. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 25 petugas rekam medis yang menggunakan EHR. Analisis data menggunakan *Statistik deskriptif dengan pendekatan metode Pieces*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepuasan Petugas Dalam Penggunaan EHR aspek *performance* (kinerja) karyawan memberikan kontribusi yang tinggi dengan nilai (TCR) sebesar (80,3%), *information* (informasi) diberikan nilai (TCR) sebesar (80,0%), *economy* (ekonomi) diberikan nilai (TCR) sebesar (87,3%), *control* (Kontrol) diberikan nilai (TCR) sebesar (86,0%), *efficiency* (efisiensi) diberikan nilai (TCR) sebesar (86,0), *service* (pelayanan) diberikan nilai (TCR) sebesar (87,0%). Kesimpulan aspek ekonomi dan fungsi kontrol memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna EHR di Rumah sakit Siti Khadijah Gorontalo.  
Kata kunci: EHR; Kepuasan Pengguna; *PIECES*; Rekam Medis.

**Abstract**

*Electronic Health Records* (EHR) is an innovation in hospital information systems aimed at improving the efficiency, accuracy, and quality of healthcare services. This study aims to analyze the satisfaction of users of *Electronic Health Records* (EHR). The novelty of this research uses the *Pieces* method to analyze the satisfaction of medical record officers at Siti Khadijah Hospital in Gorontalo. This is a quantitative descriptive study with a cross-sectional design. The sample used is the same as the population size, which is 25 medical record officers using EHR. Data analysis employs descriptive statistics with the *Pieces* method approach. The research results show that User Satisfaction in the Use of EHR performance aspect (*performance*) of employees contributes significantly with a value (TCR) of (80.3%), information aspect (*information*) given a value (TCR) of (80.0%), economy aspect (*economy*) given a value (TCR) of (87.3%), control aspect (*Control*) given a value (TCR) of (86.0%), efficiency aspect (*efficiency*) given a value (TCR) of (86.0), and service aspect (*service*) given a value (TCR) of (87.0%). In conclusion, the economic aspect and control function have a significant influence on user satisfaction of EHR at Siti Khadijah Hospital Gorontalo.  
Keywords: EHR; User Satisfaction; *PIECES*; Medical Records.

Received: August 8<sup>th</sup>, 2025; 1<sup>st</sup> Revised August 12<sup>th</sup>, 2025;

Accepted for Publication : August 13<sup>th</sup>, 2025

© 2025 Rusli A. Katili, Irwan, Tasya Nursahadah R. Irwan  
Under the license CC BY-SA 4.0

## 1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization Rumah Sakit adalah suatu bagian menyeluruh (integrasi) dari organisasi medis, berfungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensi), memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif (penyembuhan penyakit), rehabilitatif, maupun pencegahan penyakit (preventif) dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan (1).

Tingkat kepuasan penggunaan terhadap catatan kesehatan elektronik atau EHR merupakan pemanfaatan peralatan teknologi informasi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses dan juga mengakses data yang tersimpan dalam rekam medis pasien pada suatu rumah sakit dalam sistem manajemen basis data yang menggabungkan berbagai sumber data medis (2).

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan suatu catatan/dokumen penting yang berfungsi dalam pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan kepada pasien di rumah sakit (3). Fungsi rekam medis dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan berkaitan dengan isi rekam medis yang menggambarkan keseluruhan informasi yang menyangkut pasien sebagai dasar dalam penentuan tindakan selanjutnya dalam upaya pelayanan maupun

tindakan medis lain, serta berperan dalam kualitas suatu pelayanan sarana kesehatan (4).

Pelaksanaan implementasi rekam medis di Rumah Sakit Indonesia telah dimulai sejak 1989 sejalan dengan diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 749a/Menkes/PER/XII/1989 Tentang Rekam Medis berbasis Konvensional (kertas/tertulis). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang rekam medis pasal 18 (1) pengelolaan informasi rekam medis elektronik sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) huruf d salah satunya sebagai pengkodean. Pengkodean sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a merupakan kegiatan pemberian kode klasifikasi fisik sesuai dengan klasifikasi internasional penyakit dan tindakan medis yang terbaru/international statistical classification of disease and related health problems, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (5).

Metode Pieces adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan Pieces Analysis (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and service*) (6).

Pada penelitian Gamasio Alfiansyah, dkk (2023) yang dilakukan di unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto mangunkusumo di

dapatkan bahwa hasil menunjukkan bahwa dimensi keakuratan memiliki nilai tertinggi dan memiliki tampilan, kemudahan pengguna, dan waktu. Pada penelitian Adelia Cahyani Utami, dkk (2024), yang dilakukan di RS PKU muhammadiyah karanganyar mengagtakan bahwa hasil kepuasan pengguna terhadap penerapan rekam medis elektronik di RS PKU muhammadiyah karanganyar pengguna rekam medis elektronik merasa puas, dilihat dari 5 dimensi kepuasan pengguna berada pada kategori puas dengan terbesar dengan artinya rekam medis elektronik sudah sesuai dengan harapan pengguna dalam segi tampilan, keakuratan, isi, kemudahan, dan ketepatan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu petugas rekam medis yang bertanggung jawab atas Electronic Health Record (EHR), beliau menyampaikan bahwa EHR telah diterapkan di RSIA Sitti Khadijah sejak tahun 2023. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satu kendala utama adalah terdapat keterbatasan pada perangkat keras komputer yang digunakan, seperti kapasitas RAM yang kecil pada beberapa komputer. Hal ini membatasi jumlah data yang dapat disimpan dan meningkatkan resiko hilangnya data pasien apabila komputer mati mendadak. Petugas juga menghadapi masalah pada aplikasi EHR yang sering mengalami eror.

Sebagai contoh, ketika petugas mengunggah data, jika aplikasi mengalami gangguan, data yang telah disimpan sebelumnya dapat terhapus. Oleh karena itu, petugas rekam medis menyarankan agar sistem diperbarui, karena mereka merasa sistem saat ini masih kurang memadai untuk mendukung kebutuhan operasional secara optimal. Juga terdapat kendala pada jaringan yang kurang mendukung.

Pada tahun 2024, jumlah kunjungan pasien terbaru tercatat sebanyak 5.997 pasien, yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien yang datang. Sementara itu, untuk tahun 2023 jumlah pasien lama yang melanjutkan perawatannya atau pemeriksaan tercatat sebanyak 5.572 pasien, mencerminkan stabilitas dalam pelayanan kesehatan yang terus berlanjut.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Rsia Siti Khadijah, Gorontalo Jl. Nani Wartabone No.101, Heledulaa Sel., Kec. Kota Tim., Kota Gorontalo, Gorontalo 96134. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan. Jenis penelitian yaitu *deskriptif* kuantitatif analitik. Dalam penelitian ini, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 25 petugas rekam medis yang menggunakan EHR. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak, khususnya program *Microsoft Office excel*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Tabel 1. Penggunaan EHR pada Metode PIECES tentang Aspek *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*

Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
A.1	83	83,0	Puas
A.2	88	88,0	Sangat Puas
A.3	87	87,0	Sangat Puas
A.4	65	65,0	Cukup Puas
A.5	59	59,0	Cukup Puas
A.6	85	85,0	Sangat Puas
A.7	83	83,0	Puas
A.8	88	88,0	Sangat Puas
A.9	82	82,0	Puas
A.10	83	83,0	Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>80,3</b>		<b>Puas</b>
Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
B.1	84	84,0	Puas
B.2	85	85,0	Sangat Puas
B.3	80	80,0	Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>83,0</b>		<b>Puas</b>
Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
C.1	86	86,0	Sangat Puas
C.2	90	90,0	Sangat Puas
C.3	84	84,0	Puas
C.4	89	89,0	Sangat Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>87,3</b>		<b>Sangat Puas</b>
Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
D.1	82	82,0	Puas
D.2	82	82,0	Puas
D.3	90	90,0	Sangat Puas
D.4	90	90,0	Sangat Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>86,0</b>		<b>Sangat Puas</b>
Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
E.1	95	95,0	Sangat Puas
E.2	79	79,0	Puas
E.3	89	89,0	Sangat Puas
E.4	84	84,0	Sangat Puas
E.5	90	90,0	Puas
E.6	79	79,0	Puas
E.7	82	82,0	Sangat Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>86,0</b>		<b>Sangat Puas</b>
Pernyataan	TCR	Idx (%)	Kriteria
F.1	93	93,0	Sangat Puas
F.2	86	86,0	Puas
F.3	72	72,0	Sangat Puas
F.4	92	92,0	Sangat Puas
F.5	92	92,0	Puas
<b>Akumulasi nilai rata-rata</b>	<b>87,0</b>		<b>Sangat Puas</b>

Sumber : Data Primer, 2025

Tingkat capaian responden (TCR) dalam aspek performance pada masing-masing item.

Pernyataan termasuk dalam kategori puas sebagaimana tercantum pada table diatas,

dengan akumulasi nilai rata-rata pada idx TCR sebesar 80,3%.

Tingkat capaian responden (TCR) dalam aspek information pada masing-masing item. Pernyataan termasuk dalam kategori puas sebagaimana tercantum pada table dengan akumulasi nilai rata-rata pada idx TCR sebesar 83,0%.

Tingkat capaian responden (TCR) dalam aspek ekonomi pada masing-masing item. Pernyataan termasuk dalam kategori puas sebagaimana tercantum pada tabel 4.6 dengan akumulasi nilai rata-rata pada idx TCR sebesar 87,3%.

Tingkat capaian responden (TCR) dalam aspek economic pada masing- masing item. Pernyataan termasuk dalam kategori puas sebagaimana tercantum pada table 4.7 dengan akumulasi nilai rata-rata pada idx TCR sebesar 86,0%.

Tingkat capaian responden (TCR) dalam aspek pada service masing-masing item. Pernyataan termasuk dalam kategori puas sebagaimana tercantum pada tabel 4.4 dengan akumulasi nilai rata-rata pada idx TCR sebesar 87,0%.

Tabel 2. Hasil Analisis Kepuasan Pengguna Electronic Health Records (EHR) dengan menggunakan Metode PIECES pada Rekam Medis di RSIA Sitti Khadijah

Aspek	Interpretasi
<i>Performance</i>	80,3%
<i>Information</i>	83,0%
<i>Economics</i>	87,3%
<i>Control</i>	86,0%
<i>Efficiency</i>	86,0%
<i>Service</i>	87,0%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa untuk aspek performace mendapatkan nilai 80,3% yaitu pada kategori puas, aspek information mendapatkan nilai 83,0% pada kaetgori puas, aspek economics mendapatkan nilai 87,3% pada kategori sangat puas, aspek control mendapatkan nilai 86,0% pada kategori sangat puas, aspek efficiency mendapatkan nilai 86,0% pada kategori sangat puas dan untuk aspek service mendapatkan nilai 87,0% pada kategori sangat puas.

### Pembahasan

Analisis Tingkat Kepuasan pada Pengguna *Electronic Health Records* dengan Metode PIECES

EHR merupakan teknologi informasi yang berisi dokumentasi atau laporan Kesehatan pasien yang komprehensif dan salah satu bentuk komponen di dalam EHR yaitu rekam medis elektronik. Penerapan sistem electronic Health Records dibagian rekam medis memberikan dampak besar terhadap peningkatan layanan pasien sistem ini digunakan untuk mencatat, menyimpan, mengelola, dan mengakses data

medis pasien secara elektronik (7). Sistem EHR ini menggantikan pencatatan manual atau berbasis kertas yang sebelumnya digunakan di bagian rekam medis rumah sakit. EHR mencakup informasi lengkap mengenai riwayat kesehatan pasien, seperti identitas, keluhan utama, riwayat penyakit hingga tindakan medis yang dilakukan (8).

Metode pieces dikenal dengan analisis pieces dalam menganalisis suatu sistem terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan dan dilihat, yaitu aspek kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan. Dengan analisis pieces digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan digunakan sebagai bahan referensi dan control untuk perubahan sistem itu sendiri (9).

Rumah Sakit RSIA Sitti Khadijah memiliki aplikasi *Electronic Health Records* yang dijalankan, EHR adalah aplikasi yang digunakan untuk membantu pencatatan dan pengelolaan data layanan kesehatan termasuk rekam medis pasien. Rekam medis elektronik dapat disimpan dan diakses secara digital oleh tenaga kesehatan di Rumah Sakit Sitti Khadijah. Analisis Tingkat Kepuasan pada Pengguna *Electronic Health Records* berdasarkan Aspek *Performance* (Kinerja)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan pengguna *electronic Health Records* pada aspek (*performance*) berada pada kategori puas pada indikator kepuasan pengguna dengan rata-rata pada idx TCR sebesar 80,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terkait indikator kepuasan pengguna, seluruh 25 responden merupakan petugas menyatakan “sangat puas” atau “puas” terhadap seluruh pernyataan yang diberikan. Tidak ada satupun petugas yang menjawab “tidak puas” atau “sangat tidak puas” terhadap indikator ini. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, dapat di simpulkan bahwa para petugas merasa puas dengan fitur-fitur yang tersedia pada sistem *Electronic Health Records*. meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasi EHR, baik dari sistem tersebut maupun kendala pada jaringan, hal tersebut tidak menjadi suatu hambatan bagi para petugas rekam medis dalam memberikan pelayanan. Sistem ini justru memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh unit Rumah Sakit, seperti membantu meringankan beban kerja serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang di ungkapkan oleh Alif Faiz Risquillah berdasarkan hasil yang didapatkan terkait dengan *performance* yaitu kepuasan pengguna berdasarkan aspek *performance* mendapatkan nilai rata- rata 3,77% dengan kategori baik sehingga menunjukkan indikasi positif pada aspek *performance* (10). Pendekatan *Performance* (kerja) mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat sehingga tujuan dapat tercapai. *Performance* juga merupakan hasil yang sangat penting dalam sebuah aplikasi atau sistem, dimana

*performance* menunjukkan kinerja sistem secara nyata (11). *Performance* memperlihatkan sebuah sistem dapat diakses dengan cepat. Sistem yang baik yaitu sistem yang memberikan kecepatan yang maksimal ketika diakses. Dominic Septian menekankan betapa betapa pentingnya kepuasan pengguna dalam menjalankan sistem informasi di bidang kesehatan (12)(13).

*Electronic health records* telah diterapkan di rumah sakit di Rumah Sakit Sitti Khadijah untuk memungkinkan pencatatan data pasien secara elektronik, mulai dari identitas, riwayat medis, hasil pemeriksaan, pengobatan, hingga tindak lanjut layanan kesehatan. Dengan adanya penerapan *EHR*, bagian rekam medis di Rumah Sakit Sitti Khadijah dapat mengelolah data lebih cepat, akurat dan aman.

Analisis Tingkat Kepuasan pada Pengguna *Electronic Health Records* berdasarkan Aspek *Information* (Informasi)

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan pengguna *Electronic Health Records* pada aspek (*information*) berada pada kategori puas pada indikator kepuasan pengguna dengan rata-rata pada *idx TCR* sebesar 80,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Faiz Risqullah (2023) berdasarkan hasil yang didapatkan terkait dengan *information* mendapatkan nilai rata-rata 3,96% dengan kategori baik sehingga menunjukkan indikasi positif pada aspek *information* (10).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pada aspek *information* bahwa seluruh responden yang berjumlah 25 orang memberikan jawaban “sangat puas” atau “puas” terhadap semua pernyataan yang diajukan. Tidak terdapat responden yang memberikan jawaban “tidak puas” atau “sangat tidak Puas” pada indikator *information*. Hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa petugas merasa sangat puas terhadap indikator *information*. secara keseluruhan, responden memberikan respon yang positif terhadap kinerja tim yang sangat memuaskan dalam penggunaan *Electronic Health Records* di Rumah Sakit Sitti Khadijah.

Pendekatan informasi rumah sakit tepatnya dibagian rekam medis untuk menilai kualitas dan kelengkapan informasi yang dihasilkan, disimpan, dan digunakan dalam sistem rekam medis. Fokusnya adalah pada ketetapan, kejelasan, ketersediaan, serta relevansi data rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan yang efisien dan akurat. Pendekatan *information* membantu rumah sakit memastikan bahwa informasi yang disajikan oleh sistem *Electronic Health Records* benar-benar bermanfaat bagi tenaga medis dan administrasi (14).

Analisis Tingkat Kepuasan pada Pengguna *Electronic Health Records* berdasarkan Metode *PIECES* di RSIA Sitti Khadijah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan metode *Pieces* pada kategori puas, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna

electronic health records sudah sangat baik. Dalam konteks mendukung petugas, manfaat sistem ini sangat terlihat dalam bidang pelayanan. Dalam menjalankan tugasnya, sistem ini menjadi sangat bermanfaat bagi petugas rekam medis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dilakukan oleh Alif Faiz Risqullah (2023) menegaskan bahwa performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service sudah baik. Dimana petugas sangat terbantu dengan adanya electronic health records di bagian rekam medis. Tujuan dari pembuatan electronic health records adalah untuk sistem digital yang digunakan untuk mengelola data rekam medis pasien secara elektronik. Tujuan utama dari pembuatan penerapan EHR di bagian rekam medis adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan data pasien yang lebih efisiensi, akurat, dan mudah diakses (10).

EHR dengan menggunakan metode pieces untuk mengukur kepuasan petugas pengguna EHR untuk mengelola, menyimpan dan mengakses informasi kesehatan pasien secara elektronik. Di Rumah Sakit Sitti Khadijah, EHR telah diterapkan sebagai upaya modernisasi dalam pelayanan kesehatan dan pengelolaan data medis. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi petugas terhadap EHR dengan menggunakan metode pieces adalah puas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan metode PIECES maka aspek ekonomi, fungsi kontrol dan efisiensi merupakan variabel yang mempengaruhi *Kepuasan petugas dalam penggunaan Electronic Health Records* Di RSIA. Sitti Khadijah Gorontalo.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan karyawan RSIA. Sitti Khadijah Gorontalo serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmawati T, Ramadhika A. Analisis Sistem Dan Kompleksitas Pelayanan Rumah Sakit. *Econ Digit Bus Rev.* 2024;5(2):764–9.
2. Simatupang YJ, Hariyati RTS. Dampak Penggunaan Electronic Health Record Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien : JPPNI J Persat Perawat Nas Indones. 2024;9(2):102–16.
3. Lahay I, Kadir S, Irwan I. Identifikasi Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rsud Otanaha. *Ladkes J Heal Adm.* 2025;1(1).
4. Flora HS. Peran Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Antara Dokter dan Pasien dalam Sengketa Medis. *J Huk Justice.* 2025;3(1).
5. Izza A Al, Lailiyah S. Kajian Literatur: Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Indonesia berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun

- 2022 tentang Rekam Medis. *Media Gizi Kesmas*. 2024;13(1):549–62.
6. Supriyanti, Windarti S, Muslim M. Analisis Simrs Pada Bagian Pendaftaran Pasien Menggunakan Metode Pieces di RSKIA Umami Khasanah. *J Inf Kesehatan Indones*. 2023;9(1):35–46.
  7. Junaedi FA, Suryani DL, Fadly F. Perancangan Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Dengan Platform Indonesia Health Service (IHC) di Puskesmas Tarogong Garut. *J Kesehatan Bakti Tunas Husada J Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal Kesehatan dan Farm*. 2024;24(1):84–96.
  8. Daud KR, Sagala P, Sutarno S, Sutrisno S. Analisis Yuridis Kekuatan Hukum Rekam Medis Elektronik Sebagai Alat Bukti Dalam Suatu Sengketa Medis. *J Cahaya Mandalika* [Internet]. 2024 Oct 5;3(3):2648–61. Available from: <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/3660>
  9. Widyaningrum N, Permatasari AA, Arlinda S, Marpuah S. Evaluasi RME Dengan Model Pieces di Rumah Sakit : Study Literature Review. *Inov Kesehatan Glob* [Internet]. 2024;1(3):51–71. Available from: <https://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG>
  10. Faiz Risqullah A, Anisatur Rosyidah U, Dasuki M. Analisa Sistem Informasi Alih Media Rekam Medis Berbasis Web Dengan Metode Pieces di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. *SIBATIK J J Ilmu Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik* [Internet]. 2023 Apr 30;2(5):1609–22. Available from: <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/860>
  11. Katili DI, Katili RA, Irwan I. Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Pasien BPJS Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Rujukan Gigi dan Mulut Provinsi Gorontalo. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2024 Aug 30;6(4):365–73. Available from: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/14256>
  12. Ismatullah NK, Widodo AP, Nugraheni SA. Model EUCS (End User Computing Satisfaction) untuk Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Bidang Kesehatan : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehatan Indones* [Internet]. 2022 Apr 7;5(5):463–7. Available from: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2343>
  13. Djafar I, Irwan, Amalia L. Persepsi Pasien Peserta BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap Kepuasan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Toto Utara. *J Heal & Science Gorontalo ...* [Internet]. 2023;7(4):315–27. Available from: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/20596>

14. Syahputri RB, Haryanti R, Rohma FNP. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS X Kabupaten Klaten. JMIAK J Manaj Inf dan Adm Kesehat [Internet]. 2024;7(1):222–
31. Available from: <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/article/view/5921>